

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN
DERAJAT NYERI PADA PENDERITA
OSTEOARTRITIS LUTUT DI RS BETHESDA
LEMPUYANGWANGI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ALISTHRESYA NOVENEKA HENDYONA PUTRANTI
41200440

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti
NIM : 41200440
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN DERAJAT NYERI PADA
PENDERITA OSTEOARTRITIS LUTUT DI RS BETHESDA
LEMPUYANGWANGI**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Juli 2024

Yang menyatakan



(Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti)
NIM.41200440

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN DERAJAT NYERI PADA PENDERITA OSTEOARTRITIS LUTUT DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ALISTHRESYA NOVENEKA HENDYONA PUTRANTI

41200440

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 2 Juli 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lisa Kurnia Sari M.Sc, Sp.PD-KR, FINASIM
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan M.Biomed
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Yacobus Christian Prasetyo M.Biomed, C.Herbs
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 2 Juli 2024

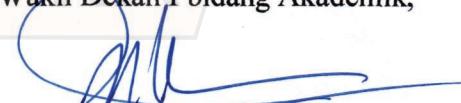
Disahkan Oleh:

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN DERAJAT NYERI PADA PENDERITA OSTEOARTRITIS LUTUT DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 02 Juli 2024



ALISTHRESYA NOVENEKA HENDYONA PUTRANTI

41200440

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan kasih, berkat, rahmat, karunia, dan kehendak-Nya sehingga Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Hubungan Antara Kesepian Dengan Derajat Nyeri Pada Penderita Osteoarthritis Lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi” dapat terselesaikan dengan baik. Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, doa dari banyak pihak. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, membimbing, dan mendoakan penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala limpah kasih, berkat, rahmat, karunia, yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.
2. dr. Lisa Kurnia Sari M.Sc, Sp.PD-KR, FINASIM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan izin di dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah, meluangkan waktu, memotivasi, memberikan arahan, dan kesempatan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. dr. Yustina Nuke Ardiyan M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi, memberikan motivasi, dan kesempatan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. dr. Yacobus Christian Prasetyo M.Biomed, C.Herbs selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, meluangkan waktu, serta dukungan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat terselaikan dengan baik.
5. drg. Yohana Agustina Setiya Widada, Dwi Hendy Tjahjono S.Sos, Calista Mayabi Hendyona Putri selaku orang tua, dan adik yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, doa, dan motivasi kepada peneliti sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.
6. Maria Agustina, Vian Kirsta Davena, Efrilia Pita Sari, Frayella Emba Sampetoding, Bernadeta Amaya Waskitaningtyas, Selvia Yan Darminto, Corrie Windreis, Lutgardis Albira Ayu Tivona, Jessica Aurelia, Meliana, dan Bedhryx Roppon, selaku teman-teman terdekat penulis yang memberikan dukungan, semangat, motivasi, bantuan selama berproses bersama menempuh pendidikan kedokteran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.
7. Rekan penelitian dan satu bimbingan penelitian Karya Tulis Imliah Cahyani Senor, Selly Murti Nirwana, Emanuela Canina Widyanaputri, Chamuella Sabrina, Yohana Butarbutar, Vinny Eunike Jennyfer Komaling, Reynaldo, dan Irvan Yeremia Sirait yang telah berproses bersama serta saling mendukung satu sama lain sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.
8. Aivi Apriliani Alvionita, Theresia Alvina Dewi Nausia, dan Theresia Tuasa, selaku teman-teman SMA terdekat penulis yang memberikan dukungan,

semangat, motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.

9. Teman sejawat Falkultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 yang menemani selama berproses bersama menempuh pendidikan kedokteran
10. Pihak RS Bethesda Lempuyangwangi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselaikan dengan baik.

Terima kasih Penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini serta terbuka terhadap kritik dan saran.

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Penulis,



Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
ABSTRAK	XII
ABSTRACT	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN PENELITIAN	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.1 Osteoarthritis	9
2.1.2 Kesepian	17
2.1.2.1 Definisi Kesepian	17
2.1.3 Hubungan antara Kesepian dengan Derajat Nyeri Osteoarthritis	20
2.2 LANDASAN TEORI	23
2.3 KERANGKA KONSEP	26
2.4 HIPOTESIS	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 DESAIN PENELITIAN	27
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	27
3.3. POPULASI DAN SAMPLING	27
3.3.1 Populasi	27

3.3.2 Sampling	27
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	28
3.4.1 Klasifikasi Variabel	28
3.4.2 Definisi Operasional	28
3.5 SAMPLE SIZE (PENILAIAN BESAR SAMPEL)	32
3.6 ALAT DAN BAHAN	33
3.6.1 Alat Variabel Independen	33
3.6.2 Alat Variabel dependen	33
3.6.3 Bahan	33
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN	33
3.8 ANALISA DATA	34
3.9 ETIKA PENELITIAN	35
BAB IV HASIL PENELITIAAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 HASIL PENELITIAN	36
4.1.1 Karakteristik Responden	36
4.1.2 Hasil Analisis Univariat	38
4.1.3 Hasil Analisis Bivariat	41
4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	42
4.2.1 Karakteristik Responden	42
4.2.2 Analisis Univariat	44
4.2.3 Analisis Hubungan antara Kesepian dengan Derajat Nyeri	46
4.3 KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	52
BAB V PENUTUP	53
5.1 KESIMPULAN	53
5.2 SARAN	53
5.2.1 Institusi	53
5.2.2 Penelitian Selanjutnya	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	26
Gambar 2. Alur Penelitian	34

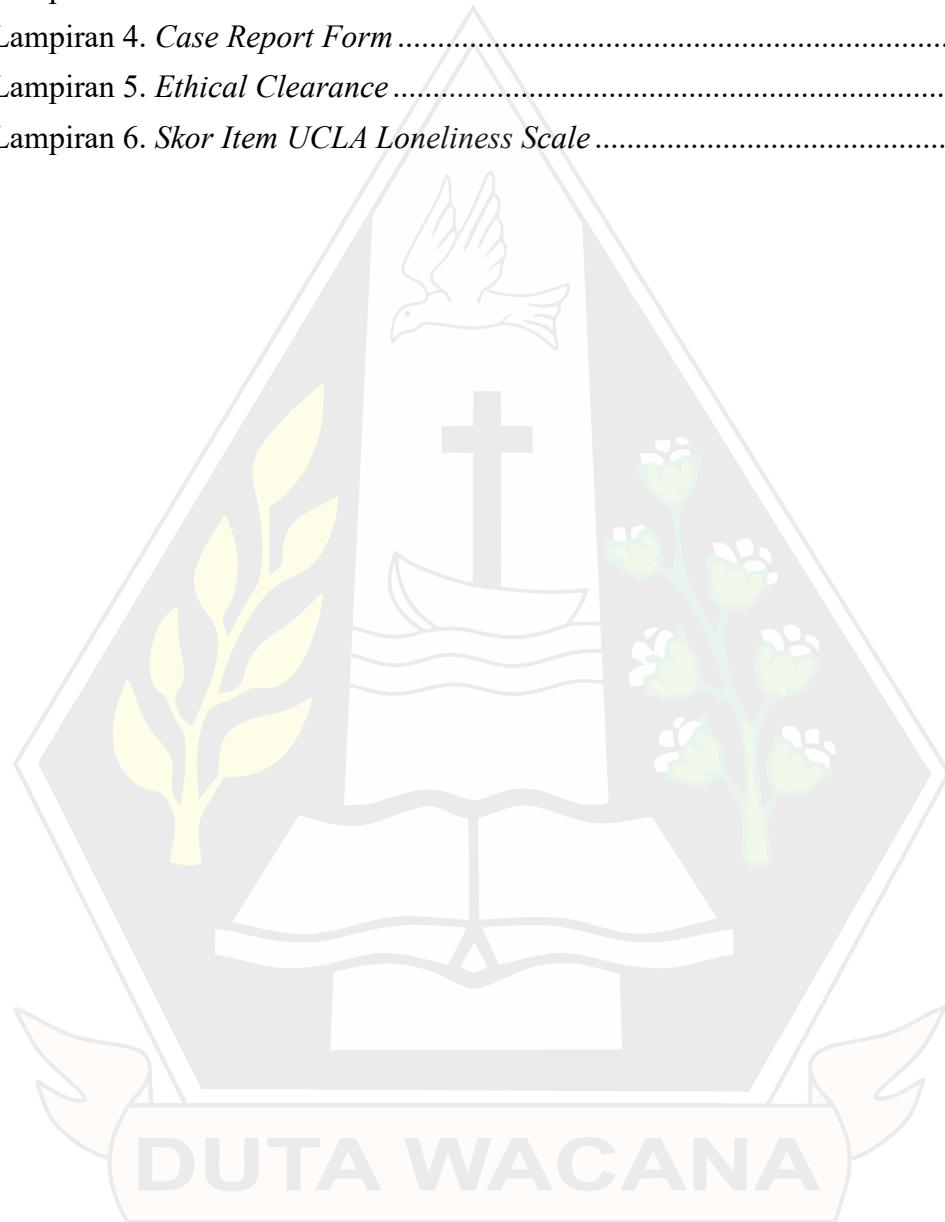


DAFTAR TABEL

Hal 1. Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Penyebab Osteoarthritis Sekunder	11
Tabel 3. Klasifikasi OA berdasarkan lokasi sendi yang terkena	12
Tabel 4. <i>Blue Print UCLA Loneliness Scale version 3</i>	19
Hal 1. Tabel 5. Definisi Operasional	29
Tabel 6 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 7 Analisis Univariat Derajat Nyeri Penderita Osteoarthritis Lutut	39
Tabel 8 Distribusi Data Derajat Nyeri Penderita Osteoarthritis	39
Tabel 9 Distribusi Data Derajat Nyeri Penderita Osteoarthritis	40
Tabel 10 Analisis Univariat Tingkat Kesepian Penderita Osteoarthritis	40
Tabel 11 Distribusi Data Tingkat Kesepian Penderita Osteoarthritis	41
Tabel 12 Hubungan Tingkat Kesepian dengan Derajat Nyeri Osteoarthritis Lutut	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 2. Lembar Informasi Subjek	62
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	65
Lampiran 4. <i>Case Report Form</i>	68
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	69
Lampiran 6. Skor Item <i>UCLA Loneliness Scale</i>	70



HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN DERAJAT NYERI PADA PENDERITA OSTEOARTRITIS LUTUT DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI

¹Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti, Lisa Kurnia Sari², Yustina Nuke Ardiyan³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyakit osteoarthritis merupakan penyakit pada sendi yang sering ditemui mengenai sendi lutut. Prevalensi osteoarthritis lutut di Indonesia dan dunia masih cukup tinggi. Penderita osteoarthritis lutut memiliki gejala utama nyeri sehingga menyebabkan penderita memiliki keterbatasan bergerak bahkan tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Kesepian dapat dirasakan oleh siapa saja. Kesepian menyebabkan hilangnya self-esteem, kecemasan secara ekstrem, stress, dan seorang yang kesepian akan rentan untuk bunuh diri. Bunuh diri merupakan penyebab utama kematian pada lanjut usia sedangkan kesepian adalah alasan paling umum yang dikemukakan oleh lanjut usia mempertimbangkan untuk bunuh diri.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Metode: Analitik observasional berdesain *cross sectional* dengan data primer. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui wawancara langsung kepada responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta dengan menggunakan alat ukur American College of Rheumatology 1990 serta terkonfirmasi oleh dokter, pasien rawat jalan di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta periode bulan Maret 2024 sampai dengan April 2024, dan bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pengisian data/ kuesioner yang tidak lengkap meski telah dilakukan *follow up* kepada responden dan responden yang membantalkan persetujuan menjadi subjek penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah derajat nyeri dan tingkat kesepian pada pasien osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Hasil: Jumlah subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 68 responden dengan median skor kesepian = 36.00, median skala nyeri = 6.00, mean skor kesepian = 36.40, mean skala nyeri = 6.31. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* pada penelitian ini, didapatkan hasil rho = 0.135 dan p = 0.272 (p > 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

Kata kunci: Osteoarthritis lutut, kesepian, derajat nyeri

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND THE DEGREE OF PAIN IN KNEE OSTEOARTHRITIS PATIENTS AT BETHESDA LEMPUYANGWANGI HOSPITAL

¹Alisthresya Noveneka Hendyona Putranti, ²Lisa Kurnia Sari, Yustina Nuke Ardiyan³

^{1,2,3}*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Dr. Wahidin Sudirohusodo Street Number 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Osteoarthritis is a joint disease that is often found affecting the knee joint. The prevalence of knee osteoarthritis in Indonesia and the world is still quite high. Knee osteoarthritis sufferers have the main symptom of pain, causing sufferers to have limited movement and even be unable to carry out daily activities. Loneliness can be felt by anyone. Loneliness causes loss of self-esteem, extreme anxiety, stress, and a lonely person will be vulnerable to suicide. Suicide is the main cause of death in the elderly while loneliness is the most common reason stated by the elderly considering suicide.

Objective: To determine the relationship between loneliness and the degree of pain in knee osteoarthritis sufferers at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Methods: Observational analytical method with a cross sectional design. This research uses primary data where data collection uses a questionnaire by direct interviews with respondents. The inclusion criteria in this study were patients who were diagnosed with knee osteoarthritis at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta using the American College of Rheumatology 1990 measuring instrument and confirmed by a doctor, outpatients at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta for the period March 2024 to April 2024, and were willing to become research subjects by filling out an informed consent sheet, while the exclusion criteria in this study are incomplete data/questionnaire filling even though follow-up has been carried out on respondents and respondents who refuse to give consent become research subjects. The variables of this study were the degree of pain and the level of loneliness in knee osteoarthritis patients at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Result: The number of subjects that fit the inclusion and exclusion criteria was 68 respondents with median loneliness score = 36.00, median pain scale = 6.00, mean loneliness score = 36.40, mean pain scale = 6.31. Based on the results of the Spearman correlation test in this study, rho = 0.135 and p = 0.272 ($p > 0.05$). These results state that there is no relationship between loneliness and the degree of pain in knee osteoarthritis sufferers at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Conclusion: There is no significant relationship between loneliness and the degree of pain in knee osteoarthritis sufferers at Bethesda Lempuyangwangi Hospital.

Keywords: Knee osteoarthritis, loneliness, degree of pain

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyakit osteoarthritis merupakan penyakit pada sendi yang sering ditemui serta membutuhkan perhatian khusus karena menyebabkan kerusakan pada sendi secara permanen dan menjadikan disabilitas. Pada tahun 2020 sekitar 528 juta orang di dunia menderita penyakit osteoarthritis serta sekitar 73% penderita osteoarthritis memiliki usia lebih dari 55 tahun yang 60% nya diderita oleh wanita (GBD, 2019). Pada tahun 2019 prevalensi penyakit sendi yakni salah satunya termasuk osteoarthritis di Indonesia diderita sebanyak 7,3% (Riskedas, 2019). Seiring bertambahnya usia, umumnya osteoarthritis sering mengenai sendi lutut. Menurut data *Centrals for Disease Control and Prevention* (CDC) sebanyak 40% dari populasi yang berusia >70 tahun menderita osteoarthritis lutut (CDC, 2018). Prevalensi osteoarthritis lutut di Indonesia masih cukup tinggi yakni 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita, sedangkan untuk prevalensi gejala osteoarthritis lutut sekitar 10% pada pria dan 13% pada wanita (Ahmad *et al.*, 2018).

Penderita osteoarthritis lutut memiliki gejala utama nyeri sehingga menyebabkan penderita kesulitan untuk melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari, akibatnya, sebanyak 80% memiliki keterbatasan dalam bergerak dan 25% nya bahkan tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari (WHO, 2019). Rasa nyeri yang menetap serta tidak terkontrol juga menurunkan kualitas hidup pasien karena dapat menyebabkan gangguan emosi atau kecemasan, gangguan kapasitas

fungsional, serta menghalangi kemampuan individu untuk memenuhi peran dalam keluarga, sosial, dan pekerjaan. Intensitas nyeri merupakan suatu hal yang subjektif serta berbeda-beda pada tiap pasien (Budiman & Widjaja, 2020).

Kesepian dapat dirasakan oleh siapa saja, baik pada golongan tua atau muda, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, dan seseorang yang telah menikah ataupun belum menikah. Sekitar 80% dari usia pra-remaja serta 40% usia dewasa melaporkan pernah mengalami kesepian, yang kemudian tingkat kesepiannya menurun seiring dengan bertambahnya usia, dan meningkat kembali pada lanjut usia. Jika perasaan kesepian ini dibiarkan terus berlarut dapat menjadikan seorang mengkonsumsi alkohol secara berlebihan, hilangnya *self-esteem*, kecemasan secara ekstrem, dan stres. Selain itu, orang yang kesepian juga menjadi lebih rentan untuk bunuh diri. Bunuh diri merupakan penyebab utama kematian pada lanjut usia sedangkan kesepian adalah alasan paling umum yang dikemukakan oleh lanjut usia mempertimbangkan untuk bunuh diri (Nagaratnam *et al.*, 2018). Pada individu yang merasa kesepian akan cenderung kurang peduli pada kesehatan tubuhnya sehingga dapat menimbulkan depresi, pola makan yang tidak sehat, serta disfungsi sistem kekebalan tubuh (Pratiwi, Dahlan and Damaianti, 2019). University of California Los Angelas (UCLA) Amerika Serikat pada tahun 2000 menunjukkan bahwa kesepian masuk ke dalam urutan ke lima dari bahaya kesehatan dan angka kesepian lebih tinggi jika dibandingkan dengan daftar kecelakaan, penyesuaian seksual, dan kehamilan yang tidak diharapkan (Astutik, Indarwati and M.Has, 2019).

Pada lansia yang memiliki penyakit fisik dan disabilitas memiliki

prevalensi kesepian yang lebih tinggi, dibandingkan dengan lansia tanpa penyakit fisik dan disabilitas. Kesepian dapat meningkatkan sensitivitas rasa sakit, sehingga memperkuat pengalaman rasa sakit individu (Loeffler and Steptoe, 2021). Namun pada studi mengenai hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri osteoarthritis lutut masih belum ditemukan hubungan secara pasti. Berdasarkan paparan di atas, penting bagi peneliti untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memahami hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi sebagai tempat penelitian karena berlokasi di Indonesia yang memiliki prevalensi osteoarthritis lutut yang cukup tinggi, menyediakan layanan rawat jalan di poliklinik bagi penderita osteoarthritis lutut, dan lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mengefektifkan waktu dan biaya transportasi pengambilan data bagi peneliti.

1.2 RUMUSAN PENELITIAN

“Apakah terdapat hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kesepian pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.
2. Mengetahui derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi atau landasan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri osteoarthritis lutut.
2. Memperluas wawasan bagi peneliti mengenai hubungan antara kesepian dengan derajat nyeri osteoarthritis lutut.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Menambah pengalaman peneliti mengenai hubungan kesepian dengan derajat nyeri osteoarthritis lutut.

2. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai hubungan kesepian dengan derajat nyeri osteoarthritis lutut.



1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Hal 1. Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Medote Penelitian	Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
(Wolf <i>et al.</i> , 2015)	<i>The within-day relation between lonely episodes and subsequent clinical pain in individuals with: fibromyalgia: Mediating role of pain cognitions</i>	<i>Multilevel structural equation modeling</i>	220 peserta	Pada pagi hari ketika individu mengalami tingkat kesepian yang lebih tinggi dari biasanya, mereka mengalami tingkat kognisi nyeri maladaptif sore yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memprediksi peningkatan nyeri malam di atas tingkat nyeri pagi. Kognisi nyeri maladaptif sore hari sepenuhnya memediasi hubungan antara kesepian pagi dan nyeri malam.
(Afina <i>et al.</i> , 2019)	Hubungan Derajat Nyeri dan Klasifikasi Radiologik dengan Kualitas Hidup Pasien Osteoarthritis	Observasional analitik dengan desain cross sectional. dengan consecutive sampling	85 Pasien	Terdapat hubungan bermakna antara derajat nyeri dan kualitas hidup pada aspek nyeri serta vitalitas serta hubungan klasifikasi radiologik OA dengan kualitas hidup aspek fungsi sosial.

DUTA WACANA

Hal 2. Tabel 1. Keaslian Penelitian (*Cont'd*)

(Loeffler and Steptoe, 2021)	Bidirectional Longitudinal Association Between Loneliness and Pain, and The Role of inflammation	Cross sectional	4906 orang	Nyeri awal secara independen memprediksi kesepian 4 tahun kemudian. Kemungkinan rasa nyeri meningkat ketika kesepian awal disertai dengan peningkatan konsentrasi protein C-reaktif, sedangkan peradangan tidak memprediksi kesepian di masa depan atau berkontribusi pada hubungan antara nyeri awal dan kesepian di masa depan.
(Smith <i>et</i> <i>al.</i> , 2018)	Association Between Musculoskeletal Pain With Social Isolating and Loneliness: Analysis of The English Longitudinal Study of Ageing	Cross sectional	9299 peserta	Terdapat hubungan yang signifikan yaitu isolasi sosial lebih rendah bagi mereka yang kesakitan, sedangkan kesepian lebih tinggi bagi mereka yang kesakitan.
(Powell <i>et</i> <i>al.</i> , 2021)	Unwelcome Companions: Loneliness Associates with the cluster of Pain, Fatigue, and Depression in Older Adults.	Cross sectional	11766 orang	Prevalensi pada individu yang kesepian meningkat secara signifikan. Setelah disesuaikan dengan variabel demografi, kesepian terkait dengan cluster gejala nyeri, kelelahan, depresi.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023-2024 dengan populasi penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta, dan variabel yang digunakan juga berbeda yakni penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu derajat nyeri penderita osteoarthritis lutut.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan derajat nyeri pada penderita osteoarthritis lutut di RS Bethesda Lempuyangwangi.

5.2 SARAN

5.2.1 Institusi

Diharapkan studi penelitian ini dapat menjadi informasi dan wawasan baru bagi semua civitas akademik untuk sarana kegiatan yang edukatif bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

1. Dapat melakukan pengambilan data menggunakan metode yang berbeda yakni mengamati perubahan tingkat kesepian dan perubahan derajat nyeri dari waktu ke waktu pada penderita yang sama dengan osteoarthritis lutut.
2. Dapat mempersempit responden dengan memberikan batasan usia yakni menggunakan kelompok responden pra-lanjut usia sehingga respondennya lebih homogen.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat

merancu hasil penelitian antara kesepian dengan tingkat nyeri seperti dukungan sosial, genetik, serta jumlah orang dan siapa orang yang tinggal dalam satu rumah responden.

4. Jika memungkinkan, peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi untuk mengurangi tingkat kesepian pada penderita osteoarthritis lutut dan amati apakah dapat berdampak pada penurunan derajat nyeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Rahmwati, L. and Wardhana, H. (2018) ‘Palliative Therapy of Esophageal Stent Installation with Shim Modified Fixation Techniques on An Esophageal Adenocarcinoma Patients’, *Biomolecular and Health Science Journal*, 1(1), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.20473/bhsj.v1i1.8209>.
- Alghadir, A.H. et al. (2018) ‘Test-retest reliability, validity, and minimum detectable change of visual analog, numerical rating, and verbal rating scales for measurement of osteoarthritic knee pain’, *Journal of Pain Research*, 11, pp. 851–856. Available at: <https://doi.org/10.2147/JPR.S158847>.
- Alsubheen, S.A. et al. (2023) ‘Systematic review of psychometric properties and cross-cultural adaptation of the University of California and Los Angeles loneliness scale in adults’, *Current Psychology*, 42(14), pp. 11819–11833. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02494-w>.
- Andreyani, L. and Bhakti, W.K. (2023) ‘Validitas Skala Ukur Nyeri Visual Analog dan Numerik Ranting Scales (Vanrs) Terhadap Penilaian Nyeri’, Jambura Journal of Health Sciences and Research, 5(2), pp. 730–736. Available at: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.19140>.
- Astutik, D., Indarwati, R. and M.Has, E.M. (2019) ‘Loneliness and Psychological Well-being of Elderly in Community’, *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 4(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijchn.v4i1.12731>.
- Batubara, S., Hotmatua Siregar, J. and Fuad, A. (2022) ‘Hubungan Tingkat Kesepian Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Panti Jompo Tresna Werda Kota Bengkulu’, *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 12(1), pp. 58–63. Available at: <https://doi.org/10.37776/zked.v12i1.971>.
- Brown, E.G., Gallagher, S. and Creaven, A.-M. (2018) ‘Loneliness and acute stress reactivity: A systematic review of psychophysiological studies’, *Psychophysiology*, 55(5), p. e13031. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/psyp.13031>.
- Budiman, N.T. and Widjaja, I.F. (2020) ‘Gambaran derajat nyeri pada pasien osteoarthritis genu di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat’, *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), pp. 372–377. Available at: <https://doi.org/10.24912/tmj.v3i1.9744>.

- Burhan, E. et al. (2022) *Cedera miokardium pada infeksi COVID-19, Pedoman tatalaksana COVID-19 edisi 4.*
- Burhan, F.Z., Susetyowati, S. and Julia, M. (2023) ‘Obesitas sebagai faktor risiko penurunan aktivitas fisik vs. penurunan aktivitas fisik sebagai faktor risiko obesitas’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(2), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.22146/ijcn.86821>.
- Cacioppo, J.T. and Cacioppo, S. (2018) ‘Chapter Three - Loneliness in the Modern Age: An Evolutionary Theory of Loneliness (ETL)’, in J.M.B.T.-A. in E.S.P. Olson (ed.). Academic Press, pp. 127–197. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2018.03.003](https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2018.03.003).
- Cifu, A.S. (2020) ‘Osteoarthritis (OA)’, in S.D.C. Stern, A.S. Cifu, and D. Altkorn (eds) *Symptom to Diagnosis: An Evidence-Based Guide*, 4e. New York, NY: McGraw-Hill Education. Available at: <http://accessmedicine.mhmedical.com/content.aspx?aid=1185666641>.
- Dafnaz, H.K. and Effendy, E. (2020) ‘Hubungan Kesepian dengan Masalah Psikologis dan Gejala Gangguan Somatis pada Remaja’, *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*, 2(1), pp. 6–13. Available at: <https://doi.org/10.32734/scripta.v2i1.3372>.
- Dipraja, E. and Gunawan, P.A. (2020) ‘Hubungan perilaku merokok terhadap stadium osteoarthritis (OA) lutut’, *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1), pp. 54–58. Available at: <https://doi.org/10.24912/tmj.v2i2.7837>.
- Fahrudiana, F. and Kusbaryanto (2019) ‘Berbagai Intervensi yang Dapat Mengurangi Kesepian pada Lansia’, *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 13(2), pp. 76–83.
- Felson, D.T. and Neogi, T. (2022) ‘Osteoarthritis’, in J. Loscalzo et al. (eds) *Harrison’s Principles of Internal Medicine*, 21e. New York, NY: McGraw -Hill Education. Available at: <http://accessmedicine.mhmedical.com/content.aspx?aid=1198714894>.
- Firestein, G.S. et al. (2016) *Kelley and Firestein’s Textbook of Rheumatology*. Elsevier Health Sciences. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=kBZ6DAAAQBAJ>.
- Fitriana, E., Sari, R. and Wibisono (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia’, 1(5), pp. 97–104.
- Grässel, S. and Muschter, D. (2020) ‘Recent advances in the treatment of osteoarthritis [version 1 ; peer review : 3 approved]’, *F1000Research*, 9(May), pp. 1–17. Available at:

- [https://doi.org/10.12688/f1000research.22115.1.](https://doi.org/10.12688/f1000research.22115.1)
- Hidayati, H.B. *et al.* (2021) ‘Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Pada Skala Nyeri Pasien Trigeminal Neuralgia’, *Jurnal Aksona*, 1(2).
- Kawuwung, K., Rompas, S. and Onibala, F. (2015) ‘Hubungan Obesitas Dengan Citra Tubuh dan Harga Diri Pada Remaja Putri Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado’, *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 3(2).
- Khairunnisa, A.D., Tandiyo, K.D. and Hastami, Y. (2022) ‘Hubungan Antara Rasio Lingkar Pinggang dan Panggul (RLPP) dengan Derajat Nyeri pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RS UNS’, *Plexus Medical Journal*, 1(1), pp. 24–31. Available at: <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i1.5>.
- Kurniawati, W.S. *et al.* (2021) ‘Correlation between Osteoarthritis Knee Damage Based on Ultrasound with Kellgren-Lawrence Classification’, *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 21(1), pp. 50–58. Available at: <https://doi.org/10.18196/mmjkk.v21i1.7225>.
- Lee, J. *et al.* (2013) ‘Obesity and other modifiable factors for physical inactivity measured by accelerometer in adults with knee osteoarthritis’, *Arthritis Care & Research*, 65(1), pp. 53–61. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/acr.21754>.
- Lim, Y.Z. *et al.* (2020) ‘Association Between Inflammatory Biomarkers and Nonspecific Low Back Pain: A Systematic Review’, *The Clinical Journal of Pain*, 36(5). Available at: https://journals.lww.com/clinicalpain/fulltext/2020/05000/association_between_inflammatory_biomarkers_and.8.aspx.
- Loeffler, A. and Steptoe, A. (2021) ‘Bidirectional longitudinal associations between loneliness and pain , and the role of inflammation’, 162, pp. 930–937.
- Mansfield, L. *et al.* (2021) ‘A conceptual review of loneliness in adults: Qualitative evidence synthesis’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph182111522>.
- Meisatama, H. *et al.* (2023) ‘Osteoartitis Di Klinik Fisioterapi Asyifa Sleman’, *Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 1, pp. 27–30.
- Nagaratnam, N., Nagaratnam, K. and Cheuk, G. (2018) *Mood Disorders (Major Depression, Bipolar Disorder), Geriatric Diseases*. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-33434-9_73.

- Nurhayati and Agustiawan (2021) ‘Tinjauan Manajemen Nyeri Kronis pada Lansia’, *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 7(1), pp. 24–31.
- Oktaria, S., Sari, S.K. and Aktalina, L. (2022) ‘Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat Pengetahuan tentang Osteoarthritis di Desa Jaring Halus Kab . Langkat Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat’, 1(2), pp. 1–5.
- Pratidya, G., Rehatta, N. and Susila, D. (2020) ‘Perbandingan Interpretasi Skala Nyeri Antara NRS-VAS-WBFS Oleh Pasien Pasca Operasi Elektif Orthopedi di RSUD Dr. Soetomo’, *Ilmiah Kesehatan*, 8(3), pp. 447–463.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia (2021) *Diagnosis dan Pengelolaan Osteoarthritis*.
- Powell, V.D. *et al.* (2021) ‘Unwelcome Companions: Loneliness Associates with the Cluster of Pain, Fatigue, and Depression in Older Adults’, *Gerontology and Geriatric Medicine*, 7. Available at: <https://doi.org/10.1177/2333721421997620>.
- Pratiwi, D., Dahlan, T.H. and Damaianti, L.F. (2019) ‘Pengaruh Self-Compassion Terhadap Kesepian Pada Mahasiswa Rantau’, *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), pp. 88–97. Available at: <https://doi.org/10.17509/insight.v3i2.22349>.
- Putri, R., Ilmiawan, M. and Darmawan (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Osteoarthritis Lutut Pada Petani di Desa Bhakti Mulya Kecamatan Bengkayang’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 18(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.33088/jmk.v6i2.209>.
- Russell, D. (1996) ‘Ucla Loneliness Scale Version 3 (description of Measure)’, *Journal of Personality and Social Psychology*, 39, pp. 3–4.
- Salsabila, H. *et al.* (2023) ‘Hubungan Tingkat Stres dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 18(1), pp. 38–43.
- Sari, K.P. and Halim, M. (2017) ‘Perbedaan Kualitas Hidup antara Berbagai Metode Manajemen Nyeri pada Pasien Nyeri Kronis’, *Jurnal Psikologi*, 44(2), p. 107. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpsi.25208>.
- Sebba, A. (2021) ‘Pain: A review of interleukin-6 and its roles in the pain of rheumatoid arthritis’, *Open Access Rheumatology: Research and Reviews*, 13, pp. 31–43. Available at: <https://doi.org/10.2147/OARRR.S291388>.
- Sellam, J. and Berenbaum, F. (2010) ‘The role of synovitis in pathophysiology and clinical symptoms of osteoarthritis’, *Nature Reviews Rheumatology*,

- 6, pp. 625–635. Available at: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:21152546>.
- Sinaga, M.R.E. (2020) ‘The Effectiveness of the Intervention Depression in the Elderly: A Systematic Review’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), p. 529. Available at: <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.529-540>.
- Smith, T.O. et al. (2018) ‘Association between musculoskeletal pain with social isolation and loneliness: analysis of the English Longitudinal Study of Ageing’, *British Journal of Pain*, 13(2), pp. 82–90. Available at: <https://doi.org/10.1177/2049463718802868>.
- Sun, X. et al. (2019). Osteoarthritis in the middle-aged and elderly in china: Prevalence and influencing factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph16234701>
- Tama, W.N., Edyanto, A.S. and Yudiyanta (2020) ‘Nyeri pada Individu Lanjut Usia : Perubahan fisiologis serta Pilihan Analgesik yang Rasional’, *Berkala Neurosains*, 19(2), pp. 53–59.
- Van Bogart, K. et al. (2022) ‘The Association Between Loneliness and Inflammation: Findings From an Older Adult Sample’, *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 15(January), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.3389/fnbeh.2021.801746>.
- Van Tilburg, T.G. (2021) ‘Social, Emotional, and Existential Loneliness: A Test of the Multidimensional Concept’, *The Gerontologist*, 61(7), pp. e335–e344. Available at: <https://doi.org/10.1093/geront/gnaa082>.
- Vingeliene, S. et al. (2019) ‘Longitudinal analysis of loneliness and inflammation at older ages: English longitudinal study of ageing’, *Psychoneuroendocrinology*, 110(February), p. 104421. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2019.104421>.
- Wiegertjes, R., Van De Loo, F.A.J. and Blaney Davidson, E.N. (2020) ‘A roadmap to target interleukin-6 in osteoarthritis’, *Rheumatology*
- Wolf, L.D. et al. (2015) ‘The within-day relation between lonely episodes and subsequent clinical pain in individuals with fibromyalgia: Mediating role of pain cognitions’, *Journal of Psychosomatic Research*, 79(3), pp. 202–206. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2014.12.018>.
- Yu, H. et al. (2022) ‘Osteoarthritis Pain’, *International Journal of Molecular Sciences*, 23(9), pp. 1–22. Available at:

[https://doi.org/10.3390/ijms23094642.](https://doi.org/10.3390/ijms23094642)

Zaki, A. (2013) *Buku Saku Osteoarthritis lutut*. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/572/576>.

Zhang, J. (2018) ‘Meta-analysis of serum C-reactive protein and cartilage oligomeric matrix protein levels as biomarkers for clinical knee osteoarthritis’, *BMC Musculoskeletal Disorders*, 19(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12891-018-1932-y>.

Zuraiyahya, I.V., Harmayetty, H. and Nimah, L. (2020) ‘Pengaruh Intervensi Alevum Plaster (Zibinger Officinale dan Allium Sativum) terhadap Nyeri Sendi pada Lansia dengan Osteoarthritis’, *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(2), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijchn.v5i2.19059>.

